

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan pelaksanaan penelitian secara langsung di lapangan guna mendapatkan data serta informasi yang dilakukan dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang sudah direncanakan sebelum terjun langsung ke lapangan.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini, adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif difokuskan pada analisisnya, serta proses penyimpulan deduktif dan induktif, selain itu juga pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena serta objek yang diteliti. Pendekatan ini, lebih menekankan pada pendiskripsian secara mendalam, namun bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal serta pendapat.²

Penelitian yang akan diamati adalah penerapan media pembelajaran berbasis *adobe flash* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran PKn materi globalisasi Kelas IV B MI Tarbiyatul Wildan. Sehingga, peneliti lebih meneliti secara mendalam pada objek anak kelas IV B, guna memperoleh hasil penelitian yang dapat didiskripsikan secara mendalam dan komprehensif tentang penerapan media pembelajaran berbasis *adobe flash*.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

C. Lokasi Penelitian

Lokasipenelitianini, dilaksanakan di MI Tarbyatul Wildan, Desa Wates, Kecamatan Undaan. Alasan peneliti memilih MI Tarbiyatul Wildan sebagai tempat penelitian, karena merupakan Madrasah yang berakreditasi A, dan setiap tahunnya selalu ada inovasi dalam pembelajaran yang mmenjadikan suasana pembelajaran bervariatif, salah satunya pada model pembelajaran *adobe flash* yang diterapkan.

Penelitian dilaksanakan pada 3 Agustus - 3 September 2021 Tahun Pelajaran 2021/2022. Mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Proposal Skripsi	: 28 Januari – 10 Mei 2021
Perizinan	: 3 Agustus 2021
Pengumpulan Data	: 12 Agustus – 3 September 2021
Analisi Data	: 4 September 2021
Penyusunan Hasil	: 10 September 2021

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Wildan Undaan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 31 siswa. Tetapi, peneliti hanya mengambil 3 siswa, karena dari pihak guru hanya memberikan izin untuk 3 siswa saja, disebabkan adanya pelaksanaan PTS yang sedang berlangsung saat itu. Subyek penelitiannya, bukan hanya dari siswa, tetapi juga dari gurunya serta bagaimana penerapan media *adobe flash*, dan hasil setelah penerapan media tersebut.

E. Sumber Data

Berikut merupakan sumber data yang peneliti gunakan pada penelitian ini ada dua sumber, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Sesuai dengan definisi tersebut, maka yang menjadi sumber data primer adalah kepala Madrasah, waka kurikulum dan guru kelas IV B.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua atau sebagai pendukung yang didapatkan dan dikumpulkan oleh

peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga di katakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen seperti dokumen atau arsip yang diperoleh dari MI. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Sumber pendukungnya sebagai pelengkap, diantaranya tentang kajian-kajian penelitian, buku, serta hasil dokumentasi dari observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang sudah tersistematis serta paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengambilan data dengan cara menanyakan segala hal yang berkaitan dengan topik atau tema yang akan diteliti secara mendalam, kepada seseorang yang menjadi informan, yang dilakukan dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sehingga dalam penelitian akan lebih terfokus dan tidak terlalu luas bahasannya. Sehingga, dengan adanya pedoman demikian, peneliti harus menyusun secara sistematis tentang bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyelaraskan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.⁴

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2001), 91.

⁴Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

Wawancara diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu wawancara terpimpin, wawancara bebas, serta wawancara bebas terpimpin. Wawancara terpimpin, merupakan wawancara yang dilakukan secara mendalam dan terperinci. Wawancara bebas, merupakan wawancara yang dilaksanakan dengan bebas oleh peneliti, dimana pertanyaannya tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara bebas terpimpin, merupakan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti secara mendalam.⁵ Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, peneliti pada pelaksanaan wawancaranya dilaksanakan berdasarkan masalah yang akan diteliti saja, yakni pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun, serta dari informan bebas untuk menjawabnya. Berikut merupakan informannya:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh informasi dan perizinan mengadakan penelitian di Madrasah tersebut, pada kelas IV B terkait penerapan media pembelajaran *adobe flash* yang diterapkan.
 - b. Guru, untuk mendapatkan informasi bagaimana situasi dan kondisi siswa kelas IV B, serta mengetahui hasil penerapan dari media pembelajaran *adobe flash*.
 - c. Siswa, untuk mendapatkan informasi bagaimana respon anak selama penerapan media pembelajaran *adobe flash* diterapkan.
2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya, atau bisa dikatakan pelaksanaan penelitian secara langsung. Sesuai definisi tentang observasi tersebut, maka metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat

⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80-81.

diamati oleh peneliti.⁶Metode ini, penulis gunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dengan keadaan di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen, berupa catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Teknik ini, biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder atau data pelengkap yang telah dikumpulkan orang lain. Secara langkah-langkah, teknik ini sangat efisien sebab menggunakan benda-benda mati, karena jika terdapat kesalahan atau kekurangan jelasan bisa dilihat kembali data aslinya. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi, tugas-tugas organisasi, serta mempelajari dokumen atau arsip tentang kebijakan dan faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep siswa.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan uji sebagai berikut:

1. Teknik triangulasi antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpul data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada media Group, 2013),142-143.

3. Mendiskusikan dengan teman sejawat dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.
4. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.

Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik berikut:

1. Trianggulasi metode: jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.
2. Trianggulasi peneliti: jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain.
3. Trianggulasi sumber: jika informasi tertentu misalnda dinyatakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
4. Trianggulasi situasi: bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dalam keadaan sendirian.
5. Trianggulasi teori: apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.⁷

Maka, dapat disimpulkan dengan bahasa lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban informan atau ada perbedaan data serta informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Pada keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (absah).

⁷Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (UMM Press, Malang, 2004),82-

H. Analisis Data

Analisis data pada hakekatnya merupakan pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilaksanakan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara yang bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan mencari interpretasi dari informan atau menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara *induksi-interpretasi-konseptualisasi*.

Induksi adalah ketika peneliti mengumpulkan dan menyajikan “tumpukan data”, sebagai tahap awal. *Interpretasi* data adalah ketika peneliti mulai menangkap secara remang-remang “benang merah” yang semakin lama semakin jelas, sehingga perbendaharaan data yang diperoleh “berani” memberi penjelasan terhadap tema “cerita responden” berupa pernyataan apa sebenarnya yang telah dialami para responden dan keinginan apa sesungguhnya yang tersembunyi di balik pandangan dan tindakan mereka.

Konseptualisasi, adalah ketika responden bersama peneliti memberikan pernyataan singkat (mengabstraksi) tentang apa yang tersembunyi di balik cerita detail tentang rasionalitas tindakan konversi.⁸

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci atau biasa disebut dengan meringkas. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 81.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Menyajikan data dengan bentuk narasi yang sudah didiskripsikan secara rinci, dan jelas sehingga mudah difahami oleh pembaca.

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),247-249.